

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hemofilia Pada Anak Di RSUP Dr. Kariadi

Anisa Ramadhian Adien¹, Yetty Movieta Nency², Ari Budi Himawan³, Dodik Pramono³

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro¹

Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro²

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro³

ABSTRAK

Latar Belakang: Hemofilia merupakan kelainan pembekuan darah hereditas yang memerlukan terapi berkelanjutan. Keberhasilan penanganan sangat bergantung pada kepatuhan pengobatan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait orang tua dan lingkungan pendukung.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hemofilia anak di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Metode: Penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* pada 50 orang tua pasien hemofilia yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner Veritas-Pro yang dimodifikasi dan kuesioner dukungan keluarga, kemudian dianalisis dengan *uji Chi-Square* dan *Fisher exact*.

Hasil Penelitian: Mayoritas responden berusia dewasa, berpendidikan tinggi, memiliki akses layanan kesehatan yang baik, dukungan keluarga yang cukup, serta kondisi sosial ekonomi menengah ke atas. Seluruh variabel tersebut menunjukkan hubungan dengan tingkat kepatuhan pengobatan ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Usia dan tingkat pendidikan orang tua, akses layanan kesehatan, dukungan keluarga, serta kondisi sosial ekonomi berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan hemofilia pada anak. Faktor-faktor tersebut perlu menjadi perhatian dalam optimalisasi layanan dan tata laksana hemofilia.

Kata Kunci: akses layanan Kesehatan, dukungan keluarga, hemofilia, kepatuhan pengobatan, orang tua pasien